

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum empiris dalam metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan atau memaparkan fakta-fakta empiris yang diambil lapangan melalui wawancara maupun pengamatan langsung dari perilaku manusia, baik verbal yang didapat dari kejadian yang terjadi di lapangan.¹ Penelitian ini digunakan untuk meneliti peran LKBH IAIN Kediri dalam pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat pada perkara perceraian.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan pendekatan ini institusionalisme (pelembagaan). Pendekatan merupakan pendekatan yang memfokuskan instansi sebagai kajian utama, bagaimana kelembagaan instansi itu, tanggung jawab dari setiap perannya, dan bagaimana lembaga peran LKBH IAIN Kediri dalam pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat pada perkara perceraian.

B. Kehadiran Penelitian

Menjelaskan posisi kehadiran peneliti pada penelitian ini yakni sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti akan langsung ke lapangan untuk melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara kepada informan-informan guna untuk mengumpulkan data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Menjadinya peneliti

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010), 280.

sebagai instrumen kunci dalam penelitian, membuat peneliti diharuskan mampu untuk turun ke lapangan guna mencari data-data penelitian dan memilah-milah data yang diperlukan guna untuk dilakukan analisis penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang saya pilih adalah LKBH IAIN Kediri. Yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 110, Ngronggo Kota Kediri. Dalam mengambil penelitian di LKBH IAIN Kediri karena di dasarkan atas pertimbangan bahwa LKBH ini sangat banyak menangani perkara perceraian dan relevan dengan pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat.

D. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal dari subjek penelitian secara langsung melalui instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya atau data yang diambil secara langsung di lapangan yang data yang dihasilkan dari sumber aslinya secara langsung. Dengan permasalahan yang ada maka data yang akan diperoleh dari para staf atau paralegal dan advokat yang ada di LKBH IAIN Kediri.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung biasanya dalam bentuk jurnal, buku publikasi serta sumber lain yang mendukung. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa gambaran lokasi dan kajian pustaka yang membahas

tentang peranan lembaga konsultasi dan bantuan hukum IAIN Kediri dalam pendampingan dan pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan di lapangan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya.² Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi objektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung di LKBH IAIN Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada informan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar proses wawancara terstruktur dan sistematis. Jenis wawancara yang dilakukan termasuk dalam jenis wawancara semi terpimpin yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran lembaga bantuan hukum dan faktor-faktor apakah yang menghambat peranan LKBH IAIN Kediri dalam pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat dalam perkara perceraian.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

Wawancara pada skripsi ini akan dilakukan kepada beberapa pihak yang dapat menjelaskan atas permasalahan tersebut guna memperoleh data yang terkait. Untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada staf, paralegal, dan advokat yang terkait dengan permasalahan tersebut. Hasil dari wawancara kepada ketiga pihak tersebut, nantinya diharapkan dapat diperoleh suatu data yang berkaitan dengan peran LKBH IAIN Kediri dalam pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat dalam perkara perceraian.

Metode wawancara ini ada berbagai macam, tetapi penulis menggunakan wawancara terarah agar lebih lebih mudah dalam melakukan penelitian. Menurut Soemitro, wawancara terarah terdapat pengarahannya atau hal-hal tertentu yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Rencana dalam pelaksanaan wawancara;
- b. Mengatur daftar pertanyaan serta membatasi jawabannya;
- c. Memperhatikan karakteristik orang yang mau diwawancarai;
- d. Membatasi aspek-aspek dari masalah yang diperiksa.

Dalam wawancara ini peneliti mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan juga disesuaikan dengan situasi ketika wawancara untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber dan subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk dalam metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen dan relevan dengan topik penelitian seperti dari buku, jurnal, makalah, dan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

perkam suara atau *recoeder* untuk merekam informasi yang diperoleh saat melakukan wawancara dengan informan. Selain itu, peneliti juga menggunakan *smartphone* untuk mengambil gambar pada saat wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, data penelitian dituntut untuk memiliki validitas bahwa data itu memang dapat dipastikan kebenarannya. Untuk memastikan keabsahan data yang ada, peneliti melakukan pengecekan lagi atas data yang sudah diperolehnya. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan ini ialah data yang sebenarnya yang memang benar terjadi di lapangan. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga cara dalam membuktikan keabsahan akan data yang diterimanya, yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Semakin lama peneliti terjun langsung di lapangan, tentunya akan semakin banyak data yang akan diperoleh. Sehingga dengan peneliti melakukan observasi dalam jangka waktu yang lama, akan menentukan tingkat kualitas data yang sudah diperoleh. Semakin lama terjun di lapangan, peneliti akan mendapatkan kesesuaian dan data yang diduplikatnya. Hal tersebut bertujuan agar data yang telah diperoleh tingkat kepercayaannya menjadi tinggi.

2. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan yang dimaksud di sini ialah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati

setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara guna untuk memeriksa keabsahan data dengan jalan membandingkan data satu dengan data yang lainnya dari sumber yang berbeda dengan topik yang memiliki keteraitan. Sumber data yang dimaksud yakni bisa meliputi narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dari sumber tersebut dapat ditemukan perbandingan untuk memperoleh keabsahan data.

Selain hal di atas, dalam mengecek keabsahan data ada beberapa cara yang dilakukan diantaranya adalah menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Menggunakan bahan referensi disini berarti memberikan pembuktian yang mendukung tentang temuan data oleh peneliti-peneliti.³ Seperti hasil wawancara yang dibuktikan dengan rekaman wawancara, data antar personal, dan foto-foto pendukung. Pelaksanaan membercheck disini merupakan tahapan pengecekan data dengan cara memastikan ulang data penelitian yang didapat dari narasumber adalah benar adanya dan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh narasumber.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah tahapan yang dilakukan pada sebuah penelitian untuk mendapatkan data dengan metode kualitatif. Teknik ini

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.*, 275.

dilakukan dengan cara wawancara, catatan lapangan, menjabarkan secara jelas, dan lainnya, berguna untuk meningkatkan pemahaman pembahasan berhubungan dengan kasus yang diteliti dan memberikan suatu manfaat bagi orang lain ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transkrip

Transkrip data merupakan tindakan mengubah data suara hasil wawancara ke bentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti akan menuliskan semua informasi hasil wawancara apa adanya yang disampaikan oleh informan tanpa mengubah dan menyimpulkan hasil wawancara tersebut.⁴ Data yang telah melewati proses transkrip selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan dan penyederhanaan hasil data yang ada. Hal ini dilakukan untuk memilih data penelitian yang relevan. Untuk memudahkan proses penarikan kesimpulan dalam penelitian, hasil reduksi data diolah terlebih dahulu dalam bentuk sketsa, matriks, sinopsis, atau format lainnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kegiatan menyusun informasi untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dimengerti, sehingga dapat membantu melihat hasil

⁴ Asfi Manzilati. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma, Metode dan Aplikasi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press. 2017): 64

penelitian apakah sudah bisa diambil kesimpulan atau melakukan analisis kembali

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya yakni dengan menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini didasarkan atas temuan-temuan dalam penelitian dengan memberikan argument-argumen yang berpacu pada pemaparan data serta teori yang ada sehingga diperoleh kesimpulan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif. Kesimpulan ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan empat tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pertama dalam penelitian ini yakni tahap pra lapangan yang meliputi melakukan survei lokasi, pemilihan lokasi, mengurus perizinan lokasi serta proses pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Di Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan beberapa hal untuk menunjang penelitian yakni dengan melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi guna memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan topik dan fokus permasalahan yang di angkat.

3. Tahap Analisis Data

Proses pada tahap analisis data dilakukan ketika tahap pengerjaan di lapangan usai dilakukan setelah memperoleh data yang diperlukan. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan reduksi data, setelah data direduksi akan dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian.

Peneliti pada tahapan ini akan menuliskan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelahnya dilakukan konsultasi akan hasil penelitian yang dilakukan.